



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Maret 2018

NEWSLETTER

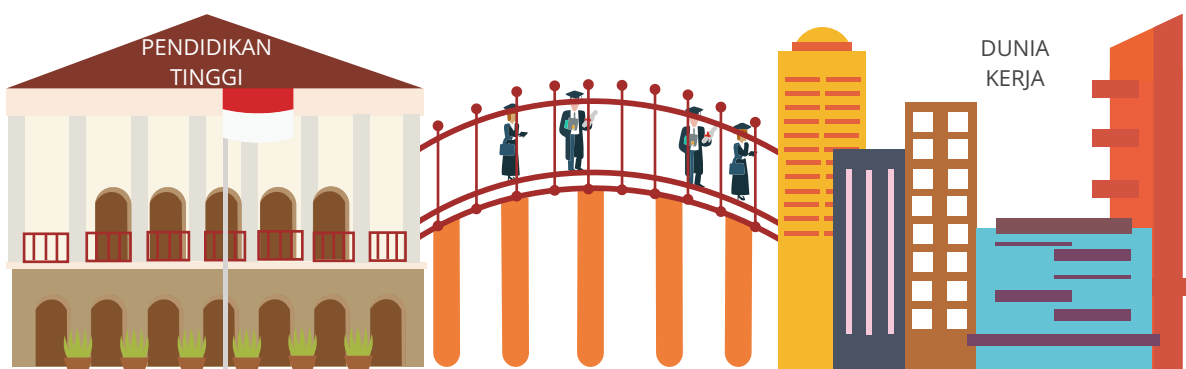
Pusat Inovasi dan Kajian Akademik



OUTCOME-
BASED
EDUCATION
(OBE)

Mengapa OBE ?

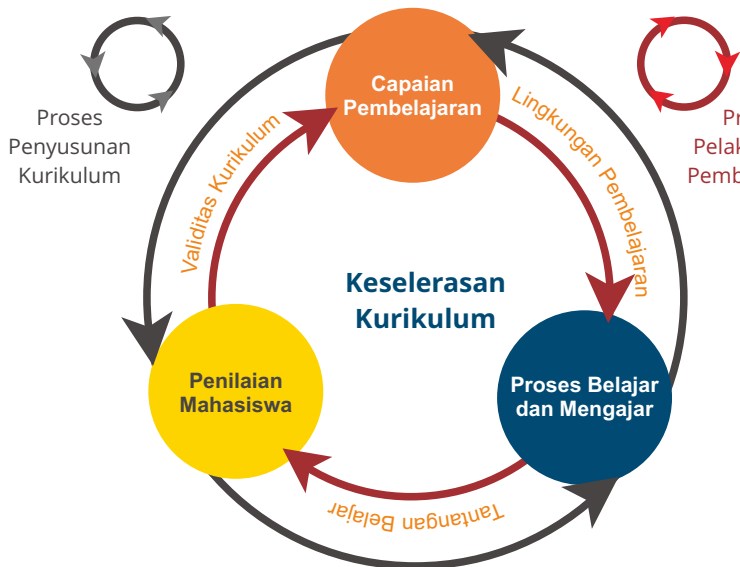
Sekarang ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. **Tantangan pendidikan abad 21** adalah peran dan strategi dalam **menjembatani kesenjangan** antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan **dunia kerja dan kebutuhan inovasi**. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mawadahi pendidikan abad 21 adalah *Outcome-Based Education (OBE)*. OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif [1]. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan pendidikan [2].



Prinsip-Prinsip OBE dan Keselarasan yang Konstruktif

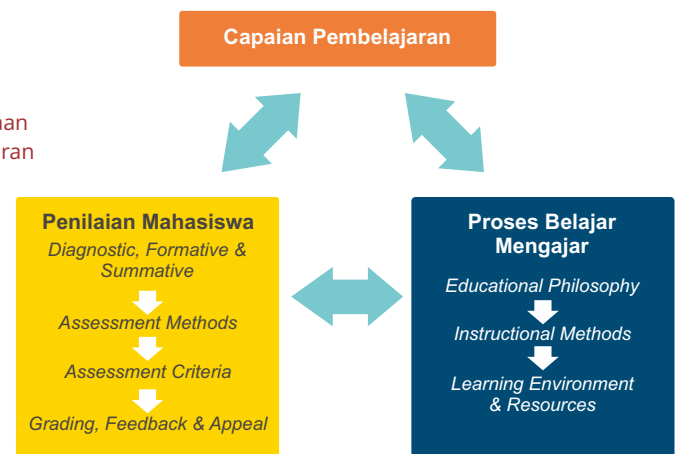
Konsep dan prinsip pendidikan berbasis capaian pembelajaran adalah sebagai berikut [3]:

1. Berfokus pada capaian pembelajaran



Perumusan capaian pembelajaran dimulai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di tingkat Program Studi untuk kemudian diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

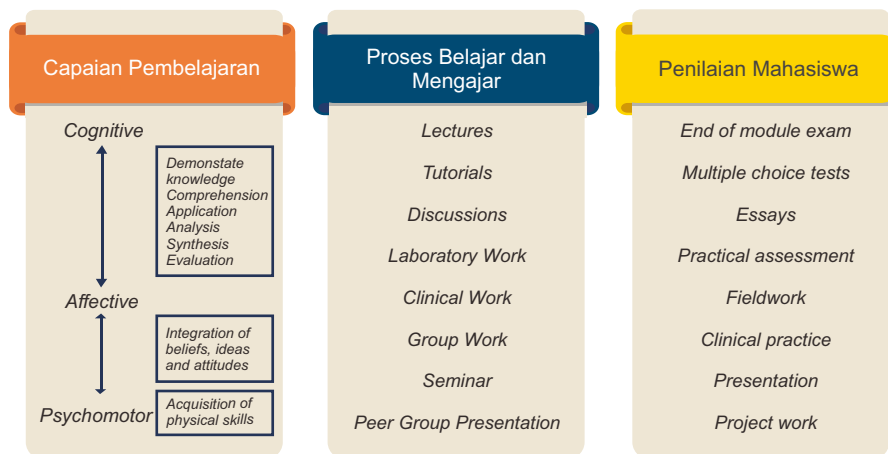
2. Perancangan kurikulum berdasar capaian



Kurikulum disusun dengan terlebih dahulu menetapkan capaian pembelajaran, kemudian model dan sistem penilaiannya, dan baru dirancang proses pembelajarannya.

3. Keselarasan antara penilaian, proses pembelajaran, dan capaian pembelajaran

Keselarasannya antara capaian pembelajaran, proses belajar - mengajar, dan penilaian [4]



Perlu dilakukan keselarasan yang konstruktif antara penilaian dan proses pembelajaran dengan CPMK yang sudah ditetapkan. Proses penyelarasan dapat menggunakan pemetaan antara penilaian dengan CPMK dan antara proses pembelajaran dengan CPMK.

4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif

Lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam proses pembelajaran di antaranya meliputi keragaman sumber belajar, materi yang mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta fasilitas yang memadai baik dari sisi jumlah maupun kualitas.

5. Penerapan siklus P-D-C-A

Adanya proses yang berkesinambungan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pengembangannya.

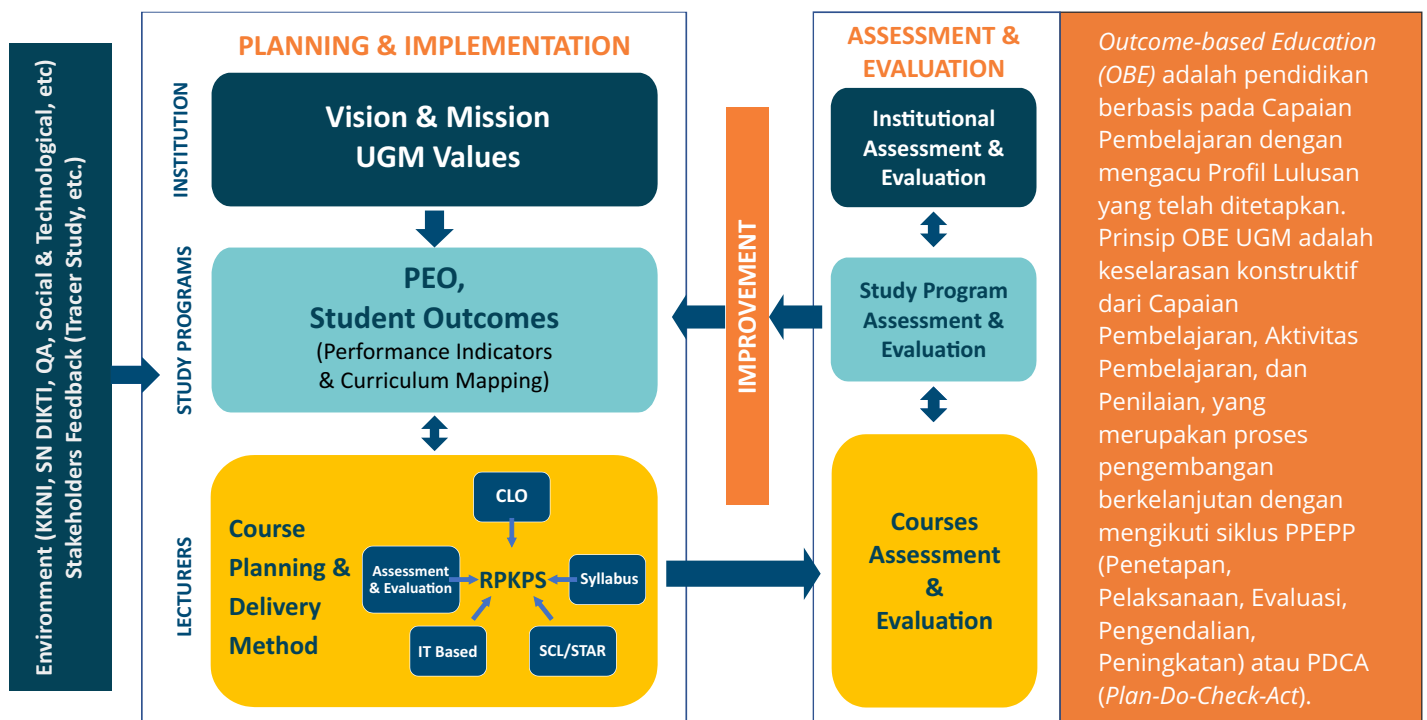
Arahan Rektor tentang OBE

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

Implementasi pendidikan berorientasi pada capaian pembelajaran (*Outcome-Based Education/OBE*) merupakan sebuah keharusan di seluruh program studi di UGM mengingat tantangan pembelajaran abad ke-21 harus cepat mendorong kemajuan dan perkembangan teknologi dan inovasi untuk kesejahteraan masyarakat. OBE merupakan pendekatan sistem pendidikan dan pembelajaran dengan fokus pada hasil capaian dari sebuah proses pembelajaran. Melalui OBE, kurikulum lebih terarah dan lulusan yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat.



KERANGKA KERJA OBE-UGM



Langkah-Langkah Implementasi OBE:

1. Perencanaan

- Lingkup substansial
 - Universitas: Visi, Misi, dan Nilai-Nilai ke UGM-an.
 - Program Studi: Penyusunan profil lulusan/ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di tingkat program studi yang disertai indikator kinerja dan pemetaan kurikulum.
 - Dosen: Penyusunan RPKPS yang meliputi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), deskripsi silabus, metode penyampaian, dukungan IT, dan penilaian.
- Rujukan eksternal (Peraturan di tingkat nasional maupun internasional, *Stakeholder feedback*, Lingkungan).

2. Pelaksanaan yang memperhatikan:

- Metode pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Keragaman sumber belajar
- Fasilitas

3. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan:

- Terjadwal, Frekuensial
- Menggunakan alat monev yang baik
- Dalam lingkup universitas, program studi dan dosen

4. Pengembangan berkelanjutan

Perkembangan Pelaksanaan OBE di UGM

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip OBE dan memperhatikan perkembangan dari *competence-based education* yang sudah berlaku sebelumnya, maka pada dasarnya sudah sejak lama OBE diterapkan di UGM. Untuk itu perlu diidentifikasi seberapa jauh pelaksanaan OBE tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner yang berasal dari 15 Fakultas/Sekolah menunjukkan bahwa semua program studi di UGM sudah memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan klasifikasi 60% sesuai dengan KKNi dan OBE, 20% sesuai dengan KKNi, dan 20% CPL belum dikaji. Sedangkan untuk Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), 73,33% sudah dikaji dan 26,67% belum dikaji. Selanjutnya, 66,67% *assessment* dan metode pembelajaran sudah dikaji dan 33,33% belum dikaji.

Oleh karena itu, beberapa hal yang dibutuhkan untuk percepatan implementasi OBE antara lain workshop dan pendampingan terkait dengan penyusunan RPKPS OBE; pengembangan sistem penilaian dan evaluasi untuk membantu dosen dalam penilaian yang lebih mudah; dan proses analisis penyalarsan yang konstruktif antara CPMK dengan penilaian dan metode pembelajaran.



Daftar Referensi

- [1] Harden R.M., 2007, Outcome-Based Education: the future is today, *Med Teach*. 29(7):625-629, doi: 10.1080/01421590701729930.
- [2] Harden R.M., 1999, AMEE Guide No. 14: Outcome-based education: Part 1-An introduction to outcome-based education, *Med Teach*, 21(1):7-14, doi: 10.1080/01421599979969.
- [3] 1st AUN QA Workshop, 2018, Applied Approach to Designing and Implementing OBE Framework.
- [4] Kennedy Declan, Hyland Aine, Ryan Norma, 2006, *Writing and Using Learning Outcomes: a Practical Guide*.

FOLLOW ME!



@PIKA_UGM



Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM



@pikaugm



@gih3604w

Penanggung Jawab: Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
Editor in Chief: Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
Editor: Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. | Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.
Penyedia Data : Sigit Yudiantara, A.Md. | Andri Andreas Priyanto | Muhammad Bagus Pramono
Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati
Asisten: Vowas Gamar Bawanta | Khoirunnisa' Rizky Noor Fatimah | Ganti Julianto |
Kurniawan Adi Saputra | Nazala Syahru Rachmawati | Muhammad Zidny Kafa